

**PENGARUH MEDIA *POWER POINT* TEMATIK-INTEGRATIF
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD N KLECO 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Srata I
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
MIFTA ARISANTI
A510150200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA *POWER POINT* TEMATIK-INTEGRATIF
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD N KLECO 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

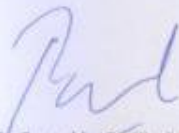
Oleh:

Mifta Arisanti

A510150200

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji. S.E., M.Si, M.Pd

NIK. 0604025901

PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA *POWER POINT* TEMATIK-INTEGRATIF
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD N KLECO 1 SURAKARTA**

Disusun oleh:

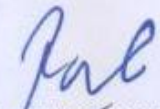
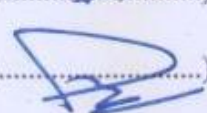
Mifta Arisanti

A510150200

Talah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada Rabu, 02 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Anatri Desstya, S.T., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno., M. Hum
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbeneran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 02 September 2019

Penulis



MIFTA ARISANTI
A510150200

PENGARUH MEDIA POWER POINT TEMATIK-INTEGRATIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap hasil belajar peserta didik kelas 4 di SD N Kleco 1 Surakarta. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas 4 di SD N Kleco 1 Surakarta. 3) Untuk mengetahui pengaruh media Power Point Tematik-Integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di SD N Kleco 1 Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain *Intact-Group Compariso* pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan dalam penelitian tetapi dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang merupakan bagian dari bentuk desain *Pre-Experimental Design*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SD N Kleco I Surakarta yang berjumlah 58 peserta didik. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda. Berdasarkan analisis data, tidak terdapat pengaruh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai 28,72% di kelas eksperimen dan 12,96 di kelas kontrol dengan taraf signifikan 5%. Dan tidak ada pengaruh antara media power point tematik-integratif terhadap hasil belajar siswa, nilainya adalah 21,35% di kelas eksperimen dan 18,21 di kelas kontrol dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya, tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai 19,6% dengan taraf signifikan 5%. Kesimpulannya adalah media power point tematik-integratif dan motivasi belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Kleco 1 Surakarta.

Kata kunci: media power point tematik-integratif, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract

The aim of this study were to know: 1) To determine the effect of thematic integrative *power point* media on the fourth grade students' achievement at Elementary School Kleco I Surakarta. 2) To determine the effect of the students' learning motivation on the fourth grade students' achievement at Elementary School Kleco I Surakarta. 3) To determine the effect of thematic integrative *power point* media and students' learning motivation on the fourth grade students' achievement at Elementary School Kleco I Surakarta. This study was a qualitative design with intact-group compariso design. In this design, there is one group that is used in the study but is divided into two was part of *pre-experimental* design. Questionnaire and test rest was used to collecting the data. Simple linier regresion and doble regresion were used to analyze the data. Base on the data analysis, there was no effect on the experiment class and contriol class. The point were 28,72% on the experimen class and 12,96% on the control class with the significant value 5%. And in the thematic-integrative power point media to the learning

achievement, there was no effect. The point were 21,35% on the experiment class and 18,21% on the control class with significant value 5%. Therefore in the learning motivation to the learning achievement there was no effect at 19,6% with the significant value 5. There was no effect on the learning motivation to the learning achievement in the conclusion, thematic-integrative *power point* media and learning motivation has no contribution on the fourth grade student's learning achievement at Elementary School Kleco I Surakarta.

Keywords: thematic integrative power point media, learning motivation, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian dan karakter seseorang yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembangnya sumberdaya dan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang artinya dikehendaki, dan ada maksud maupun tujuan baik secara langsung dan tidak langsung. Usaha sadar dan rencana itu demi kepentingan peserta didik, bukan untuk memenuhi keinginan pendidik (Soegeng, 2009: 7). Dari beberapa pengertian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mendewasakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran, baik pendidikan formal, maupun nonformal. Dalam proses pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan belajar dan mengajar, diharapkan terjadi interaksi baik antara pendidik dengan peserta didik proses dalam belajar dan mengajar. Keberhasilan peserta didik tidak terlepas dari cara seorang pendidik dalam proses belajar dan mengajar.

Pembelajaran tematik-integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema yang diterapkan pada kurikulum 2013. Dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu, sebagian besar pendidik mengalami kendala yaitu materi yang sedikit, waktu yang singkat dan pembahasan materi secara umum tetapi dalam penugasannya dibagi per mata pelajaran. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely (1971 dalam Azhar Arsyad (2013: 3) bahwa media adalah alat, materi, yang digunakan membangun kondisi yang mampu membuat

peserta didik mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sanjaya (2011: 209) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan interaksi belajar mengajar, sehingga materi yang sulit tersebut dapat dipahami secara langsung oleh siswa. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran merupakan sebagai alat untuk bantu kegiatan belajar dan mengajar, yang telah dibentuk sedemikian rupa oleh pendidik agar mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran untuk peserta didik tentunya sangat berpengaruh pada setiap aspek pembelajaran yang dilakukan. Sehingga diperlukan memilih media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses belajar dan mengajar. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media *Power Point*. Mudlofir (2016: 156), menyebutkan bahwa “program *power point* dibuat agar mampu menampilkan program multimedia yang menarik dan mudah untuk dipahami”. *Microsoft power point* merupakan *program multimedia* yang menarik yang digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang telah dirangkum menjadi beberapa *slide* Wati (2016: 90).

Motivasi belajar sangatlah diperlukan dalam proses belajar dan mengajar guna membangkitkan seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan diperoleh meningkat Djamarah (2000: 119). Jadi motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran, karena motivasi belajar menentukan tingkat keberhasilan kegiatan proses pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan model eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Kleco I Surakarta yang berjumlah 58 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *power point* tematik-integratif terhadap hasil belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar dan media *power point* tematik-integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket dengan sekala *Likert* dan Post test. Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas

untuk menguji instrumen. Uji persyaratan dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Untuk menguji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh media *power point* tematik-integratif terhadap hasil belajar dan kedua yaitu ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan analisis regresi linier sederhana. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga dengan regresi ganda (uji F) dengan membandingkan nilai uji F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan kriteria: hipotesis diterima apabila $F_h < F_t$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh media *power point* tematik-integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh data berupa hasil nilai angket peserta didik serta nilai post test. Berdasarkan pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, diketahui responden= 40 jadi r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,312. Data angket media *power point* tematik-integratif diperoleh item valid sebanyak 20 item dan yang tidak valid sebanyak 5 item pertanyaan. Sedangkan data angket motivasi belajar diperoleh item valid sebanyak 24 item dan yang tidak valid sebanyak 11 item pertanyaan.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Conbach's* diketahui hasil uji reliabilitas angket media *power point* tematik-integratif sebesar 0,8075 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan responden= 40 adalah 0,312. Sehingga hasil uji reliabilitas yaitu $0,8075 > 0,312$ artinya item soal tersebut reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar sebesar 0,8457 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan responden= 40 adalah 0,312 sehingga yaitu $0,8457 > 0,312$ artinya item soal reliabel.

Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, taraf signifikan 5% data dikatakan normal apabila $(X_h^2 \leq X_t^2)$, maka distribusi dinyatakan normal. Deskripsi hasil data normalitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	X_h^2	X_t^2	Keterangan
Media <i>power point</i> tematik-integratif (X1) kelas eksperimen	10,166	11,070	Normal
Media <i>power point</i> tematik-integratif (X1) kelas kontrol	9,787	11,070	Normal
Motivasi belajar (X2) kelas eksperimen	9,390	11,070	Normal
Motivasi belajar (X2) kelas kontrol	10,008	11,070	Normal
Hasil belajar(Y) kelas eksperimen	10,827	11,070	Normal
Hasil belajar (Y) kelas kontrol	7,741	11,070	Normal

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian menggunakan Uji Linieritas dengan taraf signifikan 5%, data dikatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Deskripsi data linieritas

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Fh	Ft	Keterangan
X1 terhadap Y (kelas Eksperimen)	0,44	2,28	Linier
X1 terhadap Y (kelas kontrol)	0,57	2,28	Linier
X2 Terhadap Y (kelas eksperimen)	1,03	2,28	Linier
X2 Terhadap Y (kelaskontrol)	1,47	2,28	Linier

Hasil dari analisis regresi linier sederhana pada variabel media *power point* tematik-integratif terhadap hasil belajar (X_1 terhadap Y) pada kelas eksperimen diperoleh konstanta 42,98 dan koefisien media *power point* tematik- integratif sebesar 0,536. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh konstanta sebesar 54,61 dan koefisien media *power point* tematik-integratif sebesar 0,316. Sehingga persamaan regresinya pada kelas eksperimen $= 42,98 + 0,536 X_1$ dan kelas kontrol $= 54,61 + 0,316X_1$. Persamaan tersebut memberikan arti bahwa pada kelas eksperimen sebesar 0,536 pada tingkat hasil belajar sehingga koefisien determinannya $r^2 = (0,5460)^2 = 0,2981$ dan perubahan satu nilai pada kelas kontrol sebesar 0,316 pada tingkat hasil belajar dengan koefisien determinan $r^2 = (0,3677)^2 = 0,1352$. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin (2017). “Pengaruh pembelajaran digital terhadap motivasi belajar dan hasil belajar”. Berdasarkan hasil analisis penelitian penggunaan *media PPT* dapat menunjukkan peningkatan nilai siswa dan berefek positif pada motivasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi sederhana pada variasi motivasi belajar terhadap hasil belajar (X₂ terhadap Y) pada kelas eksperimen diperoleh konstanta sebesar 44,19 dan koefisien hasil belajar 0,520 sehingga persamaan $= 44,19 + 0,52X_2$. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh konstanta sebesar 40,34 dan koefisien hasil belajar 0,506 sehingga persamaan $= 40,34 + 0,50X_2$. Perubahan satu nilai persamaan memberikan arti bahwa terdapat pada kelas eksperimen sebesar 0,52 pada tingkat keberhasilan hasil belajar sehingga koefisien determinasinya $r^2 = (0,4621)^2 = 0,2135$, dan pada kelas kontrol sebesar 0,50 pada tingkat keberhasilan hasil belajar sehingga koefisien determinasinya $r^2 = (0,4341)^2 = 0,1884$. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Elpira dan Ghufroon (2015). “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas di SD”. Minat belajar kelas IV meningkat yaitu hasil selisih rata-rata sebelum pembelajaran 99,84% dan sesudah pembelajaran 113,61% dengan taraf signifikan 5%. Perbedaan rata-rata tersebut sebesar 11,48%.

Pengaruh media *power point* tematik-integratif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan regresi linier berganda. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pengujian hipotesis pada kelas eksperimen yaitu $= 85,2 - 0,19X_1 + 0,27X_2$, pada kelas kontrol $= 71,9 - 0,24X_1 + 0,18X_2$. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 nilai media *power point* tematik-integratif sebesar -0,19 dan pada kelas kontrol -0,24 pada nilai hasil belajar. Setiap penambahan 1 nilai motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,27 dan pada kelas kontrol 0,18 pada nilai hasil belajar. Hasil perhitungan nilai F_h sebesar 3,37 dengan tingkat signifikan sebesar 5% dengan $n - 29$ diperoleh $F_h 0,030 < F_{tabel} 3,37$ dan pada kelas kontrol $F_h < F_t$ diperoleh $-0,018 < 3,37$. Untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada kelas eksperimen digunakan rumus determinan maka diperoleh $r^2 = 1,920$, sehingga $r^2 = 1,920 \times 10\% = 19,2\%$, sedangkan pada kelas kontrol $r^2 = 0,196$, sehingga $r^2 0,196 \times 100\% = 19,6\%$. Jadi pengaruh media *power point* tematik-integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 19,2% dan 19,6% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Dari analisis hipotesis tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara media *power point* tematik-integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD N Kleco I Surakarta. Penelitian yang telah dilakukan peneliti diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Musakkir (2015). Yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel media *power point* tematik-integratif tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap pelaksanaan hasil belajar kelas IV di SD N Kleco I Surakarta. Variabel motivasi belajar tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap pelaksanaan hasil belajar kelas IV di SD N Kleco I Surakarta. Tidak ada pengaruh media *power point* tematik integratif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pelaksanaan hasil belajar siswa kelas IV di SD N Kleco I Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A.(2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Ahmad, R. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Brown, H. D. (2004). *Teaching by principles:An interactive approach to language pedagogy*. New York, NY: Longman
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson Educational, Inc
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). The effect of powerpoint media use on student' learning interest and outcomes of science lesson of the fourth grade in elementary school. *Journal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 94-104.
- Ermawati, S., & S.K, M. (2014). Peningkatan Hasil Matematika Pada Soal Cerita Melalui Strategi *Think Talk Write (TTW)* Siswa Kelas V SD Negeri 02 Gemantar. *PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1 (2), 162-17482
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras: Yogyakarta.
- Habibi, N. W. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, S. (2015). Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN model madani Palu. *E-Journal Mitra Sains*, 3(1), 53-60.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, M. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *JPPI*, 1(1), 91 106
- Hujair. (2009). *Media Pembelajaran*. Safiria Insania Press: Yogyakarta
- Ihsan, F. (2010). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The effect of achievemot motivation, learning discipline and learning facilities on student learning outcomes. *International Journal of Development Research*. 7 (9), 15471-15478.
- Johari, A., dkk. (2014). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigerant Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Mechanical Engineering Education*. 1(1), 145-151
- Jihad, A., & Haris A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lari, F. S. (2014). The impact of using powerpoint presentation on students' learning and motivation in secondary schools. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 98, 1672-1677.

- Lin, H. M., Chen, C.H., Liu, S. K. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 13(7), 3553-3564.
- Mudlofir, (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musakir, (2015). *Pengaruh Mrdia Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung*. Sekolah Dasar 001 Sesayap, 6(1),36-47
- Rubiyanto, R. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS.
- Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Sanaky.
- Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. (2009). *Media Pembelajaran*. Safiria Insania Press: Yogyakarta.
- Schunk, H. D., Paul, R., Pentrich., & Judith L. M. (2010). *Motivation In Education:Theory, Research, And Aplication*. United States Of Amerika: Pearson Education, 13, 978-013016
- Thoifah, I. (2016). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani..
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Utomo, Suegeng Tri, dkk. (2009). *Preparedness Assesment Tolls for Indonesia*.
Jakarta: MFI dan MCMC

Wati, E. (2016). *Ragam media pembelajaran*. kata pena. Jakarta